

## ABSTRAK

### Aspirasi Orangtua tentang Arah Karir Siswa (Studi Deskriptif terhadap Orangtua Siswa Kelas XII SMA N 1 IX Koto Sungai Lasi)

Oleh: Nover Indra Yanti

Masa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan waktunya siswa untuk mengumpulkan informasi mengenai diri mereka dan tentang dunia kerja melalui proses eksplorasi yang efektif bertujuan untuk mengkristalisasi dan membuat putusan karir yang bijaksana. Dalam menentukan putusan karir, siswa sangat membutuhkan aspirasi dan peran serta orangtua demi kemajuan dan keberhasilan siswa dimasa yang akan datang. Aspirasi merupakan harapan atau keinginan seseorang akan keberhasilan dalam menggapai suatu hal. Aspirasi yang dimiliki oleh orangtua akan mendorong dirinya untuk segala macam usaha agar semua tujuan dan harapannya dapat terwujud. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan aspirasi orangtua tentang arah karir siswa kelas XII di SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi, Kabupaten Solok tahun ajaran 2016/2017, yang dilihat dari aspek: (1) Sasaran-*goals*, (2) Tekad-*willpower*, (3) Strategi-*waypower*.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua siswa, dengan sampel sebanyak 60 orang, pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu berupa angket dengan penilaian jawaban menggunakan skala *likert*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa (1) aspirasi orangtua dilihat dari aspek sasaran (*goals*) berada pada kategori tinggi, (2) aspirasi orangtua dilihat dari aspek tekad (*willpower*) berada pada kategori sedang, (3) dan aspirasi orangtua dilihat dari aspek (*waypower*) berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aspirasi orangtua di SMA Negeri 1 IX Koto Sungai Lasi berada pada kategori sedang dengan mean 65,8. Berdasarkan temuan tersebut, orangtua diharapkan mampu memahami karir yang didambakan oleh anak serta memiliki harapan yang baik pada karir yang akan dipilih oleh anak. Selain itu, Guru BK juga dituntut untuk lebih kreatif dalam menyusun program layanan, misalnya melibatkan serta mampu bekerjasama dengan berbagai pihak terutama orangtua siswa dalam mempersiapkan siswa memasuki gerbang karir setelah tamat SMA. Artinya orangtua siswa dan Guru BK harus saling bekerjasama agar arah karir siswa dapat terarah dengan jelas.